

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dengan hasil yang telah penulis dapatkan dan sesuai dengan rumusan masalah mulai dari implementasi, pembentukan karakter peserta didik dan faktor penghambat dan pendukung pada *religius culture* dalam membentuk karakter peserta didik di MI Roudlotut Tholabah Banjarjo Tuban, bisa diambil kesimpulannya sebagai berikut :

1. Implementasi *religius culture* dalam membentuk karakter peserta didik di MI Roudlotut Tholabah Banjarjo Tuban, dalam kegiatannya dengan menggunakan tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang sudah terlaksana melalui berbagai kegiatan keagamaan (*religius culture*) dengan menanamkan nilai-nilai ajaran keIslaman yaitu, membaca doa' sehari-hari, asmaul husna, surat-surat pendek (juz amma), menjalankan atau membudayakan 5S, melaksanakan sholat dhuha berjamaah, melaksanakan sholat dhuhur berjamaah, berdo'a dan berdzikir setelah selesai sholat berjamaah, program unggulan seni tilawatil Qur'an (MTQ). Kegiatan keagamaan (*religius culture*) yang sudah ada dan terlaksana di madrasah adalah untuk memberikan kemanfaatan serta menumbuhkan dampak positif terhadap karakter diri peserta didik
2. Pembentukan karakter peserta didik melalui budaya *religius* di MI Roudlotut Tholabah Banjarjo Tuban, dengan program kegiatan yang sudah ada dan terlaksana adalah sebagai cara dalam membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Pada perwujudan pembiasaan dan peneladanan dalam pelaksanaan program kegiatannya, peserta didik terbiasa melakukannya tidak hanya di madrasah tetapi juga di lingkungan masyarakatnya, serta melalui *moral knowing*, *moral action*, *moral feeling* yang sejalan dengan nilai *religius*, mandiri, nasionalis, gotong royong dan integritas. Hal tersebut sebuah bentuk yang dapat menjadikan karakter positif bagi peserta didik.
3. Faktor yang menjadi kendala terhadap pelaksanaan kegiatan *religius culture* di MI Roudlotut Tholabah Banjarjo Tuban, yaitu masih kurangnya sarana prasarana atau fasilitas madrasah yang belum sesuai dengan yang dibutuhkan oleh

pihak madrasah didalam kegiatan belajar mengajar maupaun diluar kegiatan belajar mengajar, seperti halaman madrasah, toilet, aula masjid yang menjadi fasilitas atau sarana parasarana dalam kegiatan keagamaan di madrasah. maka dari itu mengenai penerapannya masih belum sesuai atau kurang berjalan dengan baik.

B. Saran

Terdapat beberapa saran atau masukan dari penulis yang semoga bisa di terima dan di terapkan oleh beberapa pihak, anantara lain :

1. Bagi Kepala Madrasah
Mempertahankan *culture* Islami di madrasah dan mampu menyiapkan madrasah agar lebih baik serta berkualitas untuk masa yang akan datang
2. Bagi Waka Kesiswaan
Meningkatkan program-program kegiatan di madrasah, sehingga terdapat inovasi yang lebih efektif dalam *habit* di madrasah untuk dapat membentuk karakter peserta didik yang sesuai pada nilai-nilai agama
3. Bagi peserta didik
Keinginan untuk terus belajar dan kesadaran diri peserta didik dalam keaktifan melakukan program kegiatan di madrasah, serta menyadari betapa pentingnya menjalankan nilai-nilai agama sejak dini, agar kelak bisa menjadi bekal dalam mengetahui dan menghindari dari hal-hal yang tidak sesuai dengan tuntunan syariat agama.

C. Penutup

Bismillah, puja dan puji syukur alhamdulillah penulis haturkan terhadap Allah SWT, yang telah memberikan banyak nikmat-Nya, serta memberikan rahmat, hidayah, taufiq dan inayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, tak lupa sholawat salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang di harapkan syafaatnya kelak. Skripsi ini jauh dari kata sempurna, baik penuturan kata maupun dalam penulisan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif guna untuk perbaikan dan kelengkapan terhadap penulis selanjutnya. Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih banyak untuk semua elemen yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, harapan penulis

semoga bisa memberikan kemanfaatan, khususnya bagi penulis, bagi praktisi pendidikan, maupun bagi pembacanya. Aamiin...

